

**SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU *LA’A SALA* DI DESA
MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA
(STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT TOLOLELA)**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

OLEH:

**NAMA: EMANUELA MEGO NAWA
NIM: 2021110920**

**FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU LA’A SALA DI DESA
MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA
(STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT TOLOLELA)**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

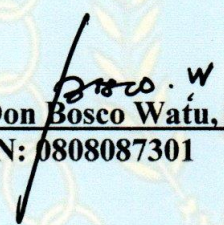
EMANUELA MEGO NAWA

NIM : 2021110920

DISETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H
NIDN: 0808087301


Sakura Alfonsus, S.H.,M.H
NIDN: 080285901

MENGETAHUI:

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN

SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU LA’A SALA DI DESA MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA (STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT TOLOLELA)

Disusun Dan Diajukan Oleh

EMANUELA MEGO NAWA

NIM. 2021110920

Telah Diuji Dan Dipertanggungjawabkan Didepan dewan Penguji Skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal: 25 Agustus 2025

Tim Penguji

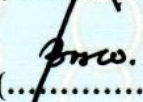
1. **Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum**
(Ketua Penguji)
2. **Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum**
(Sekretaris Penguji)
3. **Yohanes Pande, S.H.,M.H**
(Anggota)
4. **Sakura Alfonsus, S.H.,M.H**
(Anggota)
5. **Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H**
(Anggota)

()

()

()

()

()

DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : EMANUELA MEGO NAWA

NIM : 2021110920

Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora

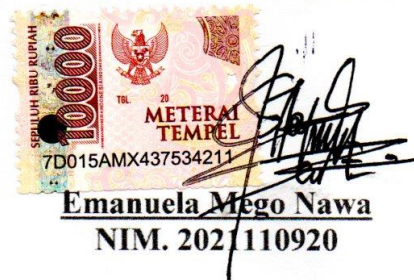
Program studi : Ilmu Hukum

Perguruan tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah atau skripsi ini, merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Dengan demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya

Ende, Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Emanuela Mego Nawa
NIM. 2021110920

MOTTO

**“MENELUSURI HUKUM ADAT BUKAN HANYA MEMAHAMI, TETAPI JUGA
MENGHARGAI WARISAN LELUHUR YANG ,MEMBENTUK JATI DIRI
BANGSA”**

(EMANUELA MEGO NAWA)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan Do'a dari berbagai pihak, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan dukungan serta dorongan yang membangun dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat dan kasih karunianya yang berlimpah sehingga diberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Paulus Nawa dan Mama Lusia Lundu, serta kakak-kakak tercinta Kakak Sandro, Carla, Rilin, dan Jesi yang selama ini mendukung penelitian dalam bentuk moral maupun materil yang tak terhingga demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada orang-orang terdekat saya selama kuliah yaitu Kristina Serina Boa, Gaudentia Regina A.B. Billo, Wardah Zaqiah, Fransiska Indahwaty P.Diaz, Carolina Dolu, teman-teman Ngebadut, teman-teman kos bapak Herman, Adik Vilan Bai, Pegi Yustina, Fatima serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Sa'o Milo Metu dan keluarga pauleka-Wolopoko
5. Kepada teman-teman Prodi Ilmu Hukum Universitas Flores angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Almamater Universitas Flores, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, Program Studi Ilmu Hukum, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, membentuk karakter, serta memberikan pengalaman berharga dalam perjalanan pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik moral maupun materil kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dibalas dengan selayaknya oleh Tuhan Yang Maha Esa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan segala berkat dan penyertaan pada setiap dimensi hidup ini, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menuntut ilmu yang merupakan hal utama dan tentunya sangat berpengaruh bagi peneliti dalam menjalankan dan menyelesaikan skripsi dengan judul "**SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU LA’A SALA DI DESA MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA (STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT TOLOLEA)**". Skripsi ini sebagai persyaratan guna meraih gelar Sarjana Hukum pada Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.

Pada kesempatan ini juga izinkan peneliti menyampaikan syukur dan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Rektor Universitas Flores Bapak Dr. Wilybrodus Lanamana, M.M.A. beserta jajarannya yang dengan bijaksana memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Flores.
2. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora yang dengan bijaksana menyelenggarakan proses pembelajaran di tingkat fakultas.
3. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi S.FIL., M.Hum Wakil Dekan I Bidang Akademik.
4. Ibu Ernesta Arita Ari S.H., M.Hum Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
5. Ibu Gratiana Sama S.P.d., M.Hum Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
6. Ketua program studi Ilmu Hukum Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal pemilihan judul hingga tahap sidang skripsi.
7. Bapak Don Bosco Watu, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Sakura Alfonsus, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan perhatian dan dukungan kepada peneliti selama proses bimbingan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan Pegawai Program Studi Ilmu Hukum yang dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi

9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atau yang telah membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

EMANUELA MEGO NAWA, NIM: 2021110920, SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU LA’A SALA DI DESA MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA (STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT TOLOLELA)

Koga adalah sebuah bentuk sanksi adat yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan masyarakat adat, khususnya di Desa Manubhara, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada. Secara sederhana, koga dapat diartikan sebagai pengusiran, yaitu tindakan mengeluarkan seseorang atau sekelompok orang dari kampung adat mereka akibat telah melakukan pelanggaran yang dianggap sangat berat, merusak, dan mencemarkan nama baik kampung, keluarga besar, serta menodai kehormatan nilai-nilai adat yang dijaga secara turun-temurun.

Tujuan peneliti ingin mengetahui dan memperluas wawasan dibidang hukum adat tentang bagaimana sanksi adat “koga terhadap pelaku la’a sala. Serta faktor-faktor apa saja sehingga sanksi tidak dilaksanakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, dimana pendekatan ini bertujuan melihat bagaimana sanksi adat bagi pelaku la’a sala di Desa Manubhara Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada.

Hasil penelitian bahwa pelaku la’a sala belum melaksanakan kewajiban dalam menyelesaikan sanksi adat yang diberikan yang terjadi di Desa Manubhara. Kewajiban menyediakan kerbau untuk upacara pembersihan dan penerimaan kembali merupakan suatu rangkaian upacara adat untuk membersihkan kembali diri atas apa yang telah diperbuat oleh pelaku. Tidak dijalaninya sanksi adat yang telah diberikan merupakan perilaku yang bertentangan dengan kebiasaan atau hukum adat setempat. Dan adapula faktor kurangnya kesadaran dari diri pelaku sehingga sanksi tidak dilaksanakan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sanksi adat koga atau pengusiran merupakan bentuk hukuman adat yang diberlakukan kepada pelaku perkawinan sedarah (la’a sala) yang terjadi di Desa Manubhara, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada. Penerapan sanksi adat koga memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, sebagai bentuk perlindungan terhadap tatanan nilai dan norma adat agar tetap dihormati dan dijaga oleh seluruh anggota masyarakat.

Kata kunci: sanksi adat

ABSTRACT

EMANUELA MEGO NAWA, Student ID: 2021110920, CUSTOMARY SANCTION “KOGA” AGAINST PERPETRATORS OF LA’A SALA IN MANUBHARA VILLAGE, INERIE SUB-DISTRICT, NGADA REGENCY (CASE STUDY IN THE TOLOLELA CUSTOMARY AREA)

Koga is a form of customary sanction that holds a very important position in the life of the customary community, particularly in Manubhara Village, Inerie Sub-district, Ngada Regency. In simple terms, koga can be interpreted as expulsion, namely the act of removing an individual or a group of people from their customary village for having committed a violation that is considered very serious, destructive, and damaging to the good name of the village, the extended family, as well as tarnishing the sacred customary values that have been preserved for generations.

The aim of this research is to understand and broaden knowledge in the field of customary law regarding how the koga customary sanction is applied to perpetrators of la’a sala (incest). Additionally, this study seeks to identify the factors that cause these sanctions not to be enforced.

The research approach used is a socio-legal approach, which aims to observe how customary sanctions are implemented for perpetrators of la’a sala in Manubhara Village, Inerie Sub-district, Ngada Regency.

The research findings show that the perpetrators of la’a sala have not yet fulfilled their obligations in carrying out the customary sanctions imposed in Manubhara Village. The obligation to provide a buffalo for the cleansing and reintegration ceremony is part of a series of customary rituals meant to purify the individual from the wrongdoing committed. The failure to carry out this customary sanction is behavior that contradicts local customary law. In addition, another factor identified is the lack of awareness on the part of the perpetrators themselves, resulting in the sanction not being carried out.

The conclusion of this research is that the koga customary sanction, or expulsion, is a form of customary punishment imposed on perpetrators of incest (la’a sala) in Manubhara Village, Inerie Sub-district, Ngada Regency. The implementation of the koga sanction has several important purposes. First, as a means of protecting the order of customary values and norms so they continue to be respected and maintained by all community members.

Keywords: customary sanctions

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR	ISI
.....	xi
.....	
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
1.5.2 Sumber Data.....	7
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.5.4 Analisi Data.....	8
1.6 Lokasi Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Sanksi	10
2.2 Pengertian adat	12
2.3 Pengertian Sanksi Adat.....	13

2.4 Pengertian La'a Sala	15
2.5 Pengeretian Hukum Adat	16
BAB III : SANKSI ADAT “KOGA” TERHADAP PELAKU LA'A SALA	
DESA MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN	
NGADA.....	19
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
3.2 Kronologi Serta Tahapan Pemberian Sanki Adat “Koga” Terhadap Pelaku La'a Sala	20
3.3 Pemberian Sanksi Adat “Koga” Terhadap Pelaku La'a Sala.....	25
3.4 Pembersihan dan Penerimaan Kembali Terhadap Pelaku la'a sala.....	30
3.4.1 TabhoToke	30
3.4.2 Toa Kaba	33
3.5 Kedudukan Anak Hasil La'a Sala Dalam Struktur Keluarga Adat	40
BAB IV : FAKTOR-FAKTOR SEHINGGA LA'A SALA TERJADI DI	
DESA MANUBHARA KECAMATAN INERIE KABUPATEN	
NGADA.....	43
4.1 Faktor Ekonomi	50
4.2 Faktor ketidaktahuan pelaku	51
4.3 Kurangnya Sosialisasi.....	52
4.4 Kurangnya kesadaran dari pelaku la'a sala.....	54
4.5 Pengaruh Modernisasi.....	55
4.6 Kurang Tegasnya Ketua adat	56
4.7 Kedisiplinan sikap pelaku	58
4.8 Masa Bodoh Pelaku	59
BAB V : PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	